

**PENGARUH INTEGRASI VERTIKAL DAN RASIO KONSENTRASI
TERHADAP *PRICE COST MARGIN* INDUSTRI
LOGAM DASAR BESI DAN BAJA
(ISIC 2410) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

YESIKA SIREGAR

01021282025051

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

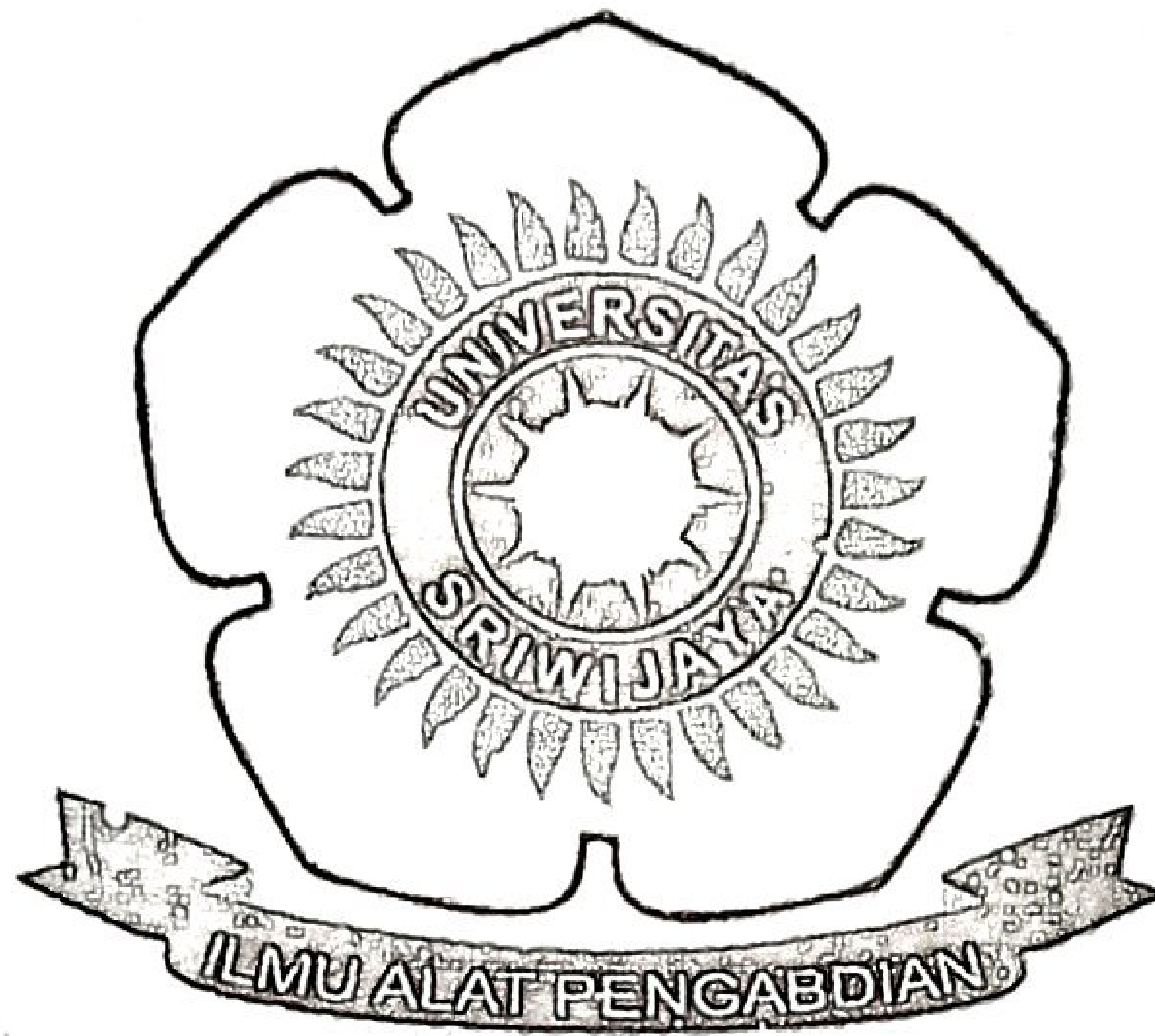
FAKULTAS EKONOMI

2024

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 30-4-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH INTEGRASI VERTIKAL DAN RASIO KONSENTRASI
TERHADAP *PRICE COST MARGIN* INDUSTRI
LOGAM DASAR BESI DAN BAJA
(ISIC 2410) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

YESIKA SIREGAR

01021282025051

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INTEGRASI VERTIKAL DAN RASIO KONSENTRASI
TERHADAP *PRICE COST MARGIN* INDUSTRI LOGAM DASAR
BESI DAN BAJA (ISIC 2410) DI INDONESIA**

Disusun oleh:

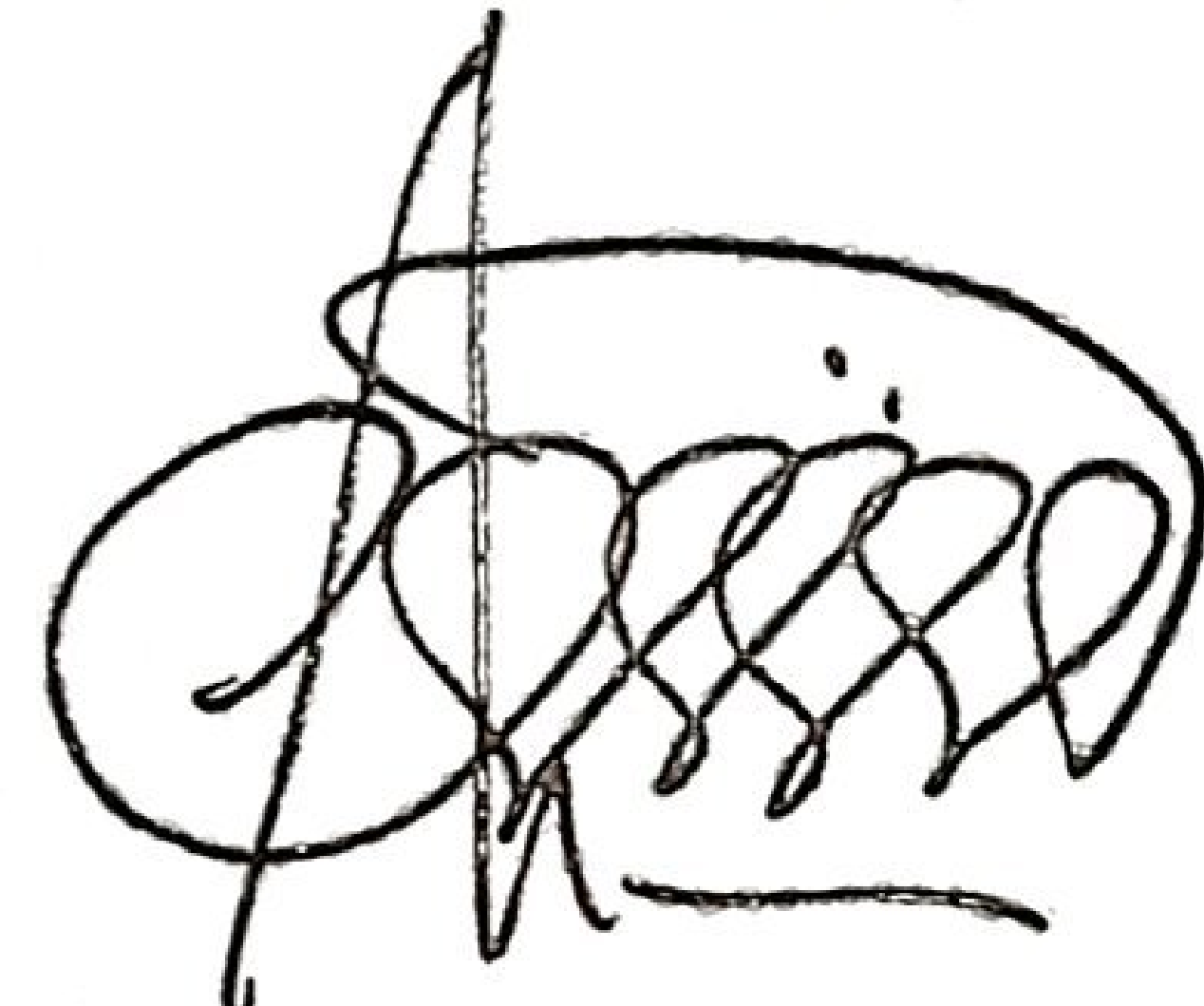
Nama : Yesika Siregar
NIM : 01021282025051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

*Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 29 Februari 2024

DOSEN PEMBIMBING



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INTEGRASI VERTIKAL DAN RASIO KONSENTRASI
TERHADAP PRICE COST MARGIN INDUSTRI LOGAM
DASAR BESI DAN BAJA (ISIC 2410) DI INDONESIA**

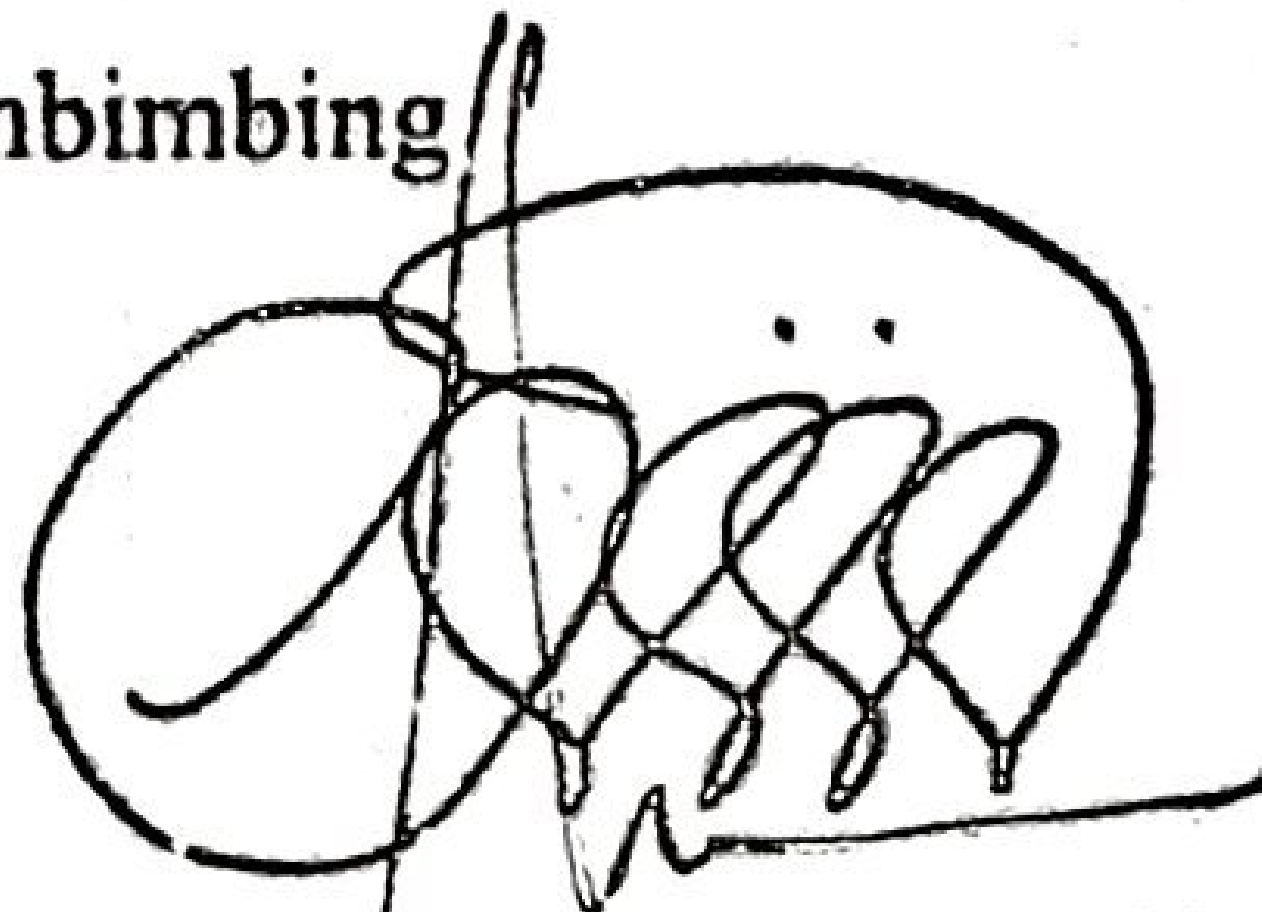
Disusun oleh :

Nama : Yesika Siregar
NIM : 01021282025051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, April 2024

Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Penguji

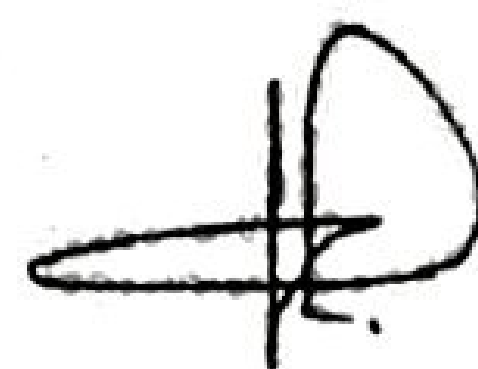


Hamira, S.E., M.Si
NIDN. 0021019701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 30-A-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA TULIS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesika Siregar
NIM : 01021282025051
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Integrasi Vertikal dan Rasio Konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* Industri Logam Dasar Besi dan Baja (ISIC 2410) di Indonesia.

Pembimbing : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 03 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 24 April 2024

Yang menyatakan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 30-4-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Yesika Siregar
01021282025051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Berani memulai adalah awal perjalanan, berani mengakhiri adalah puncak keberhasilan."

"Doakan apa yang dikerjakan, kerjakan apa yang didoakan. *Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, orang yang menaruh harapannya pada TUHAN!. Yeremia 17:7*"

"Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang"
(Amsal 23 : 18)

"Takdirkan langkahmu dengan ketekunan, terangi jalanmu dengan pengetahuan, dan hadapi setiap tantangan dengan ketabahan, karena di dalamnya terdapat kekuatan untuk meraih impian."

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Diri saya sendiri
- Kedua orang tuaku
- Kakak dan adik-adikku
- Keluarga Siregar & Sihotang
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Dimana atas kasih dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Integrasi Vertikal dan Rasio Konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* Industri Logam Dasar Besi dan Baja (ISIC 2410) di Indonesia”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dari skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi pihak yang membacanya.

Indralaya, 24 April 2024
Penulis,



Yesika Siregar
NIM. 01021282025051

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orangtua tercinta yaitu Ibu **Tiora Sihotang** dan Bapak **Irwan Marzuki Siregar** yang selalu memotivasi dan telah memberikan doa sepanjang perjalananku, membesarkan, mendidik, dan yang tidak kenal lelah dalam memenuhi segala kebutuhan baik berupa moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq marwa, SE. M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. M. Subardin, S.E.,M.Si** yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran selama proses pengerjaan skripsi.
4. Ibu **Hamira, S.E.,M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.
5. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Sukanto, SE., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu sebagai tempat berkonsultasi dalam hal akademik.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Civitas Akademika, dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Terimakasih untuk diri sendiri. Yesika Siregar. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Yesika. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
9. Buat Kakak Juliana Siregar yang selalu memberikan doa terbaik, arahan terbaik, dan terimakasih sudah menjadi donatur bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada adik-adikku tersayang Srisyensia, Niko, dan Vincent Siregar yang selalu memberikan dukungan penuh serta doa terhadap penulis dan menjadi kekuatan tersendiri untuk penulis.
11. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 dan konsentrasi ekonomi industri yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.
12. Kepada teman-teman Famothy yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membersamai perkuliahan saya dari awal semester

hingga sampai saat ini. Terimakasih atas hari-hari yang kita lewati selama perkuliahan. See you on top, guys.

13. Seluruh keluarga besar dari kedua orangtua saya, terimakasih telah memberikan dukungan hingga saat ini.

14. Seluruh orang yang terlibat yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas doa dan bimbingan yang telah saya terima selama ini, Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 24 April 2024
Penulis,



Yesika Siregar
NIM. 01021282025051

ABSTRAK

PENGARUH INTEGRASI VERTIKAL DAN RASIO KONSENTRASI TERHADAP PRICE COST MARGIN INDUSTRI LOGAM DASAR BESI DAN BAJA (ISIC 2410) DI INDONESIA

Oleh:

Yesika Siregar; Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi vertikal dan rasio konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* industri logam dasar besi dan baja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series* periode 1990-2021. Data dalam penelitian menggunakan penggolongan industri 4 digit dengan kode ISIC (*International Standard of Industrial Classification*) 2410 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi vertikal mempunyai hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan, sedangkan rasio konsentrasi mempunyai hubungan yang positif, namun memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Price Cost Margin* industri logam dasar besi dan baja di Indonesia

Kata Kunci: *Integrasi Vertikal, Rasio Konsentrasi (CR4), dan Price-Cost Margin (PCM), Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Ordinary Least Square (OLS)*

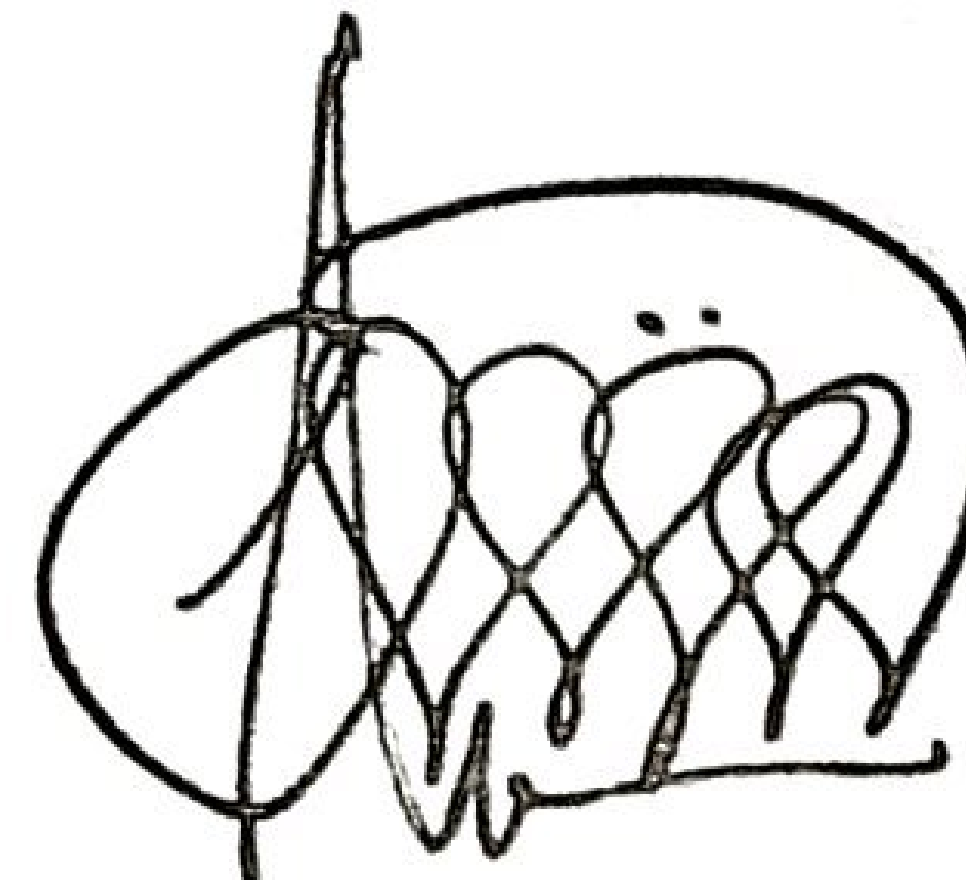
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

ABSTRACT

THE EFFECT OF VERTICAL INTEGRATION AND CONCENTRATION RATIO ON PRICE COST MARGIN OF IRON AND STEEL BASE METAL (ISIC 2410) IN INDONESIA

By:

Yesika Siregar; Subardin

This study was aimed to analyze the effect of vertical integration and concentration ratio on the Price Cost Margin of the iron and steel base metal industry in Indonesia. This study uses time series data for the period 1990 to 2021. The data in the study used a 4-digit industrial classification with the ISIC (International Standard of Industrial Classification) code 2410 obtained from the Indonesian Central Statistic Agency. This study uses quantitative descriptive analysis techniques with multiple linear regression analysis estimated by the Ordinary Least Square (OLS) method. The results showed that vertical integration has a positive relationship and a significant effect, while the concentration ratio has a positive relationship, but has an insignificant effect on the Price Cost Margin of the iron and steel base metal industry in Indonesia.

Keywords: Vertical Integration, Concentration Ratio (CR4), Price-Cost Margin (PCM), Iron and Steel Base Metal Industry, Ordinary Least Square (OLS)

Acknowledged by,

Head of Departement Development
Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



Nama : Yesika Siregar
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Sitaretare, 12 Desember 2000
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Baribaniaek, Muara, Tapanuli
Utara, Sumatera Utara
Email : yesikasiregar10@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Negeri 173340 Muara
2012-2015 : SMP Negeri 1 Muara
2015-2018 : SMA Negeri 1 Muara
2020-2024 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Staf Ahli Divisi Pemberdayaan Perempuan BEM KM FE UNSRI
2022-2023
2. Staf Ahli Divisi Media dan Informasi Ikatan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (IMEPA) UNSRI 2022-2023
3. Batak Timbangan (BATIC's) 2020-sekarang

Pengalaman Magang

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pendidikan dan Pelatihan
Keuangan, Pusdiklat KNPK 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri	10
2.1.2 Struktur Pasar.....	15
2.1.3 Integrasi Vertikal	18
2.1.4 Rasio Konsentrasi	26
2.1.5 <i>Price Cost Margin (PCM)</i>	29
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pikir	38
2.4 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Teknik Analisis	42
3.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.4.2 Uji Normalitas.....	43

3.4.3 Uji Multikolinieritas.....	44
3.4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.4.5 Uji Autokorelasi.....	45
3.4.6 Uji Statistik	46
3.4.6.1 Uji-F	46
3.4.6.2 Uji-t.....	46
3.4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia	49
4.1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia Tahun 1990-2021.....	50
4.1.3 Perkembangan Integrasi Vertikal Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia	52
4.1.4 Perkembangan Rasio Konsentrasi Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia Tahun 1990-2021.....	56
4.1.5 Perkembangan <i>Price-Cost-Margin</i> Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia Tahun 1990-2021.....	59
4.1.6 Hasil Analisis Data	63
4.1.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.6.2.2 Uji Multikolinearitas	65
4.2 Pembahasan.....	70
4.2.1 Pengaruh Integrasi Vertikal terhadap <i>Price Cost Margin</i> Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia.....	70
4.2.2 Pengaruh Rasio Konsentrasi terhadap <i>Price Cost Margin</i> Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Sub-sektor Industri Pengolahan	3
Tabel 1.2 Volume Ekspor dan Impor Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia di Indonesia (Juta ton)	5
Tabel 2.1 Pengklasifikasian CR4	29
Tabel 4.1 Perkembangan Integrasi Vertikal Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia.....	54
Tabel 4.2 Perkembangan Rasio Konsentrasi Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia di Indonesia	58
Tabel 4.3 Perkembangan <i>Price Cost Margin</i> Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia di Indonesia	62
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021.....	2
Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri.....	12
Gambar 2. 2 Keuntungan maksimum pada pasar persaingan sempurna	30
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir	40
Gambar 4. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Logam Dasar Besi dan baja di Indonesia.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Integrasi Vertikal Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia	84
Lampiran 2: Data Rasio Konsentrasi Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia.....	85
Lampiran 3: Data <i>Price Cost Margin</i> Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia.....	86
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	87
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

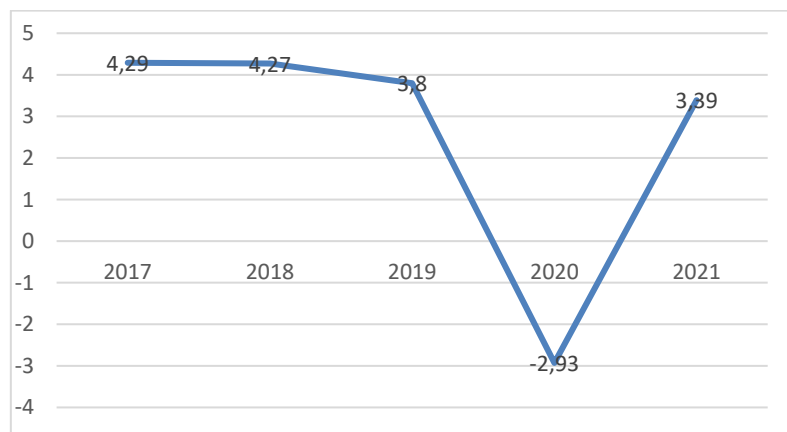
Salah satu sektor utama yang menjadi penopang bagi perekonomian Indonesia adalah sektor industri. Sektor industri yang berkembang memiliki potensi untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Industrialisasi dianggap sebagai langkah yang penting dalam struktur perekonomian sekaligus menyediakan pembangunan dalam sosial masyarakat (Sukirno, 2016).

Jika suatu negara memiliki industri yang berkembang, akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dengan dukungan dari sektor-sektor lainnya. Pengembangan sektor industri pengolahan sangat penting untuk dikembangkan karena sektor industri pengolahan memiliki nilai tambah term of trade yang lebih tinggi daripada sektor non industri. Manajemen proses dilakukan manusia, dan dengan keberadaan sektor industri dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, sektor industri juga menawarkan berbagai macam jenis produk yang dapat mampu manfaat yang lebih besar bagi penggunaannya (Kemenperin, 2023).

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu pendorong utama dalam memajukan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemajuan yang lebih tinggi dalam sektor industri pengolahan daripada sektor lainnya. Pertumbuhan industri pengolahan yang berkembang secara signifikan

dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Kegiatan industri pengolahan melibatkan proses transformasi ekonomi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang setengah jadi atau meningkatkan nilai barang dari level yang lebih rendah menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin maupun melalui proses manual (Badan Pusat Statistik, 2023).

Di Indonesia, industri telah mengalami pertumbuhan pesat, yang tercermin dari kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada tahun 2020, sektor industri pengolahan menyumbang 17,89% dari total PDB, tetapi pada tahun 2021, kontribusinya mengalami peningkatan menjadi 19,25%. Ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam sektor industri dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional (Badan Pusat Statistik, 2021).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 pada tahun 2017, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri pengolahan mencapai 4,29 persen,

menunjukkan angka pertumbuhan tertinggi dari tahun 2017 hingga 2021. Namun, pada tahun 2018, terjadi sedikit penurunan dan pada tahun 2020, terjadi penurunan yang signifikan mencapai -2,93 persen. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi hampir seluruh sistem ekonomi di Indonesia maupun secara global. Oleh karena itu, sektor industri pengolahan cenderung mengalami fluktuasi dengan angka yang tidak menetap setiap tahunnya.

Dari kesembilan sektor yang berkontribusi terhadap PDB, industri pengolahan merupakan industri dengan pertumbuhan yang cukup besar. Pertumbuhan industri pengolahan tidak terlepas dari peran sektor-sektor lain yang mendukungnya. Jika dilihat dari sub-sektor yang ada maka Industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki sebagai penyumbang terbesar yaitu sebesar 10,28 persen, diikuti oleh industri logam dasar besi dan baja dengan total kontribusi 6,94 persen dan penyumbang terbesar ketiga total kontribusi yaitu 5,80 persen adalah industri makanan, minuman dan tembakau dengan dari total PDB keseluruhan.

Tabel 1. 1
Produk Domestik Bruto Sub-sektor Industri Pengolahan (Persen)

Subsektor	2017	2018	2019	2020	2021
Industri makanan, minuman dan tembakau	9,23	7,91	7,78	1,58	2,54
Industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki	15,35	18,15	14,36	-0,12	3,67
Industri pupuk, kimia dan barang dari karet	1,61	5,55	2,96	3,78	10,69
Industri semen dan barang galian bukan logam	2,79	2,75	-1,03	-9,13	0,89
Industri logam dasar besi dan baja	5,87	8,99	2,83	5,87	11,15
Industri alat angkutan, mesin dan peralatan	9,23	13,72	-7,56	-30,86	13,05
Industri pengolahan lainnya	1,54	-0,83	5,17	-0,88	-1,64
Industri pengolahan bukan migas	4,85	4,77	4,34	-2,52	3,67

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Industri pengolahan non migas, terutama industri logam dasar besi dan baja menjadi sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang tercermin dalam PDB karena memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap industri pengolahan non migas. Industri logam dasar besi dan baja merupakan salah satu industri pengolahan yang berperan penting dalam perkembangan industri dan perekonomian Indonesia. Kontribusi industri logam dasar besi dan baja mengalami fluktuasi selama periode 2017-2021. Kontribusi tertinggi tercatat pada tahun 2021 mencapai 11,15 persen, sementara kontribusi terendah terjadi pada tahun 2019, sebesar 2,83 persen. Penurunan kontribusi pada tahun 2019 disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19.

Salah satu ekspor andalan di Indonesia adalah industri logam dasar besi dan baja, namun penerimaan dari sektor ini masih mengalami defisit dikarenakan nilai impornya melebihi nilai ekspor (Tabel 1.2). Perusahaan-perusahaan industri logam dasar besi dan baja di dalam negeri hanya mampu memproduksi sekitar 12,5 juta ton setiap tahunnya. Sedangkan, permintaan logam dasar besi dan baja mengkonsumsi lebih dari 15,5 juta ton baja setiap tahunnya. Kurangnya produksi dalam negeri, Indonesia harus mengimpor sekitar 13,37 juta ton besi dan baja (Badan Pusat Statistik, 2021). Sementara itu, Indonesia juga harus bersaing dengan negara-negara lain yang memiliki tingkat konsumsi besi dan baja yang lebih tinggi daripada Indonesia seperti China, Rusia, dan Irak.

Tabel 1. 2 Volume Ekspor dan Impor Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia (ISIC 2410) Tahun 2017-2021

Tahun	Impor (JutaTon)	Ekspor (JutaTon)
2017	13.175	5.424
2018	14.524	6.309
2019	16.151	9.239
2020	11.356	13.812
2021	13.037	15.622
Rata-rata	13.648	10.081

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data dalam tabel diatas, selama tahun 2017-2021 impor logam dasar besi dan baja telah mencapai 68.243 juta ton. Pada tahun 2020 impor industri ini mencapai 11.356 juta ton, nilai tersebut mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 16.151 juta ton atau dengan kata lain mengalami penurunan sebesar 8,7 persen. Sedangkan secara keseluruhan impor terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2017-2021.

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa ekspor logam dasar besi dan baja Indonesia menunjukkan tren yang positif. Selama tahun 2017-2021 ekspor logam dasar besi dan baja telah mencapai 50.406 ton. Nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 15.622 ton dengan pertumbuhan sebesar 3,1 persen. Meskipun ekspor logam dasar besi dan baja bukan merupakan komoditas terbesar dalam mengekspor, namun industri ini menjadi salah satu industri yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh industri ini adalah tingkat ketergantungan yang tinggi pada impor bahan baku, hal ini menunjukkan bahwa kondisi pasar internasional memiliki dampak yang besar pada aktivitas

produksi industri logam dasar besi dan baja dalam negeri. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, yang mempengaruhi sejumlah negara seperti yang Asia termasuk Indonesia, mengakibatkan fluktuasi harga yang besar, yang juga berdampak pada kenaikan harga bahan baku logam dasar besi dan baja. Selain itu, kelangkaan bahan baku besi dan baja di pasar global juga menjadi faktor peningkatan harga bahan baku dan dapat mempengaruhi output produksi besi dan baja. Tantangan lainnya meliputi masuknya produk besi dan baja impor dengan harga dumping atau ilegal, biaya energi yang tinggi, kurangnya efisiensi teknologi, serta iklim persaingan dalam negeri yang tidak kondusif. Semua faktor tersebut berpotensi mempengaruhi struktur pasar dan kinerja industri logam dasar besi dan baja di Indonesia, serta berpengaruh terhadap daya saing produknya.

Industri logam dasar besi dan baja memiliki integrasi yang menyeluruh mulai dari tahap awal hingga akhir dengan pola distribusi yang saling terkait antara subsektornya. Bagian industri yang berfokus pada produksi bahan mentah seperti besi, baja, dan logam dasar lainnya menjadi penyedia utama bagi industri yang berfokus pada produksi barang jadi seperti komponen otomotif, peralatan konstruksi, dan produk konsumen lainnya. Keterkaitan yang kuat antara subsektor-subsektor ini menciptakan hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan keterkaitan yang erat ini, integrasi vertikal bisa menjadi opsi yang menjanjikan bagi industri pengolahan logam dasar besi dan baja untuk mendorong peningkatan dan pengembangan industri.

Oleh karena itu, dengan nilai ekonomi yang tinggi industri logam dasar besi dan baja memiliki peran penting untuk mendorong pembangunan industri dan perlu diperhatikan dengan lebih baik agar produk industri logam dasar besi dan baja dapat bersaing dengan produk dari negara lain baik dalam jumlah produksi, harga, dan kualitas. Industri logam dasar besi juga merupakan bahan baku vital bagi industri-industri secara keseluruhan dan mempunyai peran penting dalam kemajuan banyak sektor industri, mulai dari penyediaan infrastruktur, produksi barang modal, alat transportasi, dan sektor pertahanan. Selain itu, industri logam dasar besi dan baja di Indonesia menjadi prioritas pemerintah karena keberadaan industri logam dasar besi dan baja di Indonesia menjadi kegiatan yang strategis untuk meningkatkan pendapatan nasional negara (Kementerian Perindustrian, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh integrasi vertikal dan rasio konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* (PCM) industri logam dasar besi dan baja di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh integrasi vertikal dan rasio konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* (PCM) industri logam dasar besi dan baja di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Pada umumnya bagi akademisi dan para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, terutama Prodi Ekonomi Pembangunan, konsentrasi ekonomi industri, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran yang jelas mengenai pengaruh integrasi vertikal, rasio konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* industri logam dasar besi dan baja di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai acuan atau rekomendasi perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, diharapkan bahwa temuan dari studi ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pemerintah dan sektor swasta dalam mengatasi tantangan yang terkait dengan struktur dan kinerja industri logam dasar besi dan baja (ISIC: 2410) di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat mendorong pengembangan industri yang memiliki kinerja unggul serta meningkatkan tingkat persaingan yang sehat dan kompetitif.

3. Manfaat Teoritis

Diharapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam penelitian ini, dapat diterapkan dan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan metode penelitian,

terutama dalam memahami pengaruh integrasi vertikal dan rasio konsentrasi terhadap *Price Cost Margin* industri logam dasar besi dan baja di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020*. Publikasi.
- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176.
<https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Hamdaoui, M., & Bouayad, B. (2019). Determinants and Effects of Vertical Integration on the Performance of Moroccan Manufacturing. *Athens Journal of Mediterranean Studies*, 5(1), 57–78.
<https://doi.org/10.30958/ajms.5-1-4>
- Kifli Rifki Mubarak, M., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 951–964.
- Miar, M., & Batubara, K. R. (2020). Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017). *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 121–132.
<https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i2.10754>
- Prasetya, R. G. (2017). Analisis SCP pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 6–18.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis *Structure, Conduct, and Performance* (SCP) Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Suherman, I., & Saleh, R. (2018). Analisis rantai nilai besi baja di Indonesia. *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 14(3), 233–252.

<https://doi.org/10.30556/jtmb.vol14.no3.2018.696>

- Yolivia, G. (2016). *Analisis Struktur-Perilaku-Kinerja Industri Otomotif di Indonesia Tahun 1983-2013* (Disertasi Doktor, Universitas Gadjah Mada).
- Bor, B. J. (2017). Integration Strategy and Organizational Performance: A Case of Vertical Integration. *International Journal of Innovative Research and Development*, 6(11), 63–70.
<https://doi.org/10.24940/ijird/2017/v6/i11/nov17018>.
- Hasibuan, Nurimansjah, *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES , 1993.
- Kemenperin. (2014). Profil Industri Baja. *Kementerian Perindustrian*.
<https://kemenperin.go.id/download/7547/Profil-Industri-Baja>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia. 2015-2021.
- Industri, K., Publik, S. K., & College, I. A. (2004). *Konsolidasi Industri dan Margin Harga-Biaya -Bukti dari Industri Pulp dan Kertas*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia.
- Radovan Kastratović, Dragan Lončar, and Siniša Milošević. 2019. “Market concentration and profitability: the empirical evidence from Serbian manufacturing.” *The Journal of Economics and Business*, 37(1), 213-233.
- Demsetz, H. (1973). Industry Structure, Market Rivalry, and Public Policy, *The Journal of Law & Economics*, 16 (1), 1-9.
- Koch, James. V. 1974. *Industrial Organization and Prices*. New Jersey:Prentice Hall.
- Li, H., Carthy, P., & Urmanbetova, A. (2004). Konsolidasi industri dan margin harga-biaya: bukti dari industri pulp dan kertas. *Georgia: Pusat Studi Bisnis dan Industri Kertas (CPBIS)*. Georgia.
- Stigler, G. J. 1951. ”The Division of Labor is Limited By The Extent of The Market”. *The Journal of Political Economy*, 59:185-193.

- Mahaga, D. F. (2003). *Vertical integration and performance of food manufacturing firms in Nairobi* (Doctoral dissertation).
- Marpaung, S. C. (2023). Konsentrasi Industri dan Price Cost Margin pada Industri Kendaraan Bermotor di Indonesia Studi Kasus 2001-2005. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2054-2058.
- Analisis, D., & Struktur, P. (2023). *Pendekatan structure-conduct-performance dalam analisis pengaruh struktur terhadap kinerja pada industri teh dan kopi indonesia*.
- Andreou, P. C., Louca, C., & Panayides, P. M. (2016). The impact of vertical integration on inventory turnover and operating performance. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 19(3), 218–238. <https://doi.org/10.1080/13675567.2015.1070815>
- Haspazah, W., Robiani, B., Harunurrasyid, H., & Apriani, Deassy. (2023). Analysis of the Effect of Industrial Concentration on Profit of the Indonesian Plastic and Packaging Industry. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(07), 3086–3093. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-08>
- Kementerian Perindustrian. (2014). *UU Perindustrian Membangun Daya Saing*. 01, 1–64.
- Prasetyo, P. E. (2010). Struktur dan kinerja industri besi dan baja indonesia. *Jejak*, 3(1), 12–27.
- Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Mercu Buana*, 2(1), 36–50.
- Yuan, C., Geng, C., Sun, J., & Cui, H. (2022). Vertical integration and corporate value under uncertainty shock: Evidence from the COVID-19 pandemic. *China Economic Quarterly International*, 2(4), 239–251. <https://doi.org/10.1016/j.ceqi.2022.11.002>
- Domowitz, I., Hubbard, RG, & Petersen, BC (1986). Siklus bisnis dan hubungan antara konsentrasi dan margin harga-biaya. *Jurnal Ekonomi*

Rand , 17(1), 1-17.

- Cowling, K., & Waterson, M. (1976). Margin harga-biaya dan struktur pasar. *Ekonomi* , 43 (171), 267-274.
- Marsden, W. (2014). Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Semen di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Bresnahan, T., & Levin, J. (2012). Vertical integration and market structure. *The Handbook of Organizational Economics*, 853–890.
- Isaksen, J. R., Dreyer, B., & Grønhaug, K. (2011). Vertical Integration and Performance. The Impact of Measurements and Industry. *Økonomisk Fiskeriforskning*, 21(1), 1–21.
- Lubis, P. F., Romano, R., & Rusdi, M. (2022). Analyzing the Structure-Conduct-Performance of the Tofu Industry in Banda Aceh. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(5), 543–554. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i5.123>
- Setiawan, M., Purnagunawan, M., Effendi, N., & Indiasuti, R. (2016). *Industrial Concentration and Price-cost Margin of the Micro and Small Enterprises In the Indonesian Food and Beverages Industry*.
- Tey, Y. S., & Arsil, P. (2021). Vertical and Horizontal Integration in the Profitability of Malaysian Broiler Firms. *Tropical Animal Science Journal*, 44(1), 115–122.
- Waterson, M. (2003). “Price-cost margins and market structure” revisited. *Competition, Monopoly and Corporate Governance: Essays in Honour of Keith Cowling*, 43(171), 89–100.
- Analisis, D., & Struktur, P. (2023). *Pendekatan structure-conduct-performance dalam analisis pengaruh struktur terhadap kinerja pada industri teh dan kopi indonesia*.
- Kementerian Perindustrian. (2014). *UU Perindustrian Membangun Daya Saing*. 01, 1–64.
- Kardiman, 2011. Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Kelapa Sawit di Malaysia dan Implikasinya Bagi Pengembangan Industri Kelapa Sawit Indonesia. Disertasi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Carillo, F. (2016). Integrasi vertikal dalam rantai pasokan pasta Italia: Analisis tingkat petani. *Rivista di Economia Agraria* , 71 (1).
- Firmansyah, Hasbullah, Bernadette Robiani, dan Mukhlis Mukhlis. "Pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri kecap di Indonesia (ISIC 15493)." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 13.1 (2015): 53-59.
- Dwiputra, M. F. A. (2021). Analisis Structure-Conduct-Performance (SCP) dan Efisiensi Internal Pada Industri Air Minum dan Mineral Dalam Kemasan di Indonesia.
- Marsden, W. (2014). *Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Semen di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kurniadi, D. 2013. *Pengaruh Rasio Konsentrasi terhadap Keuntungan Industri Baja di Indonesia* (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya: Palembang).
- Atikah, F. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat integrasi vertikal industri mobil di Indonesia.
- Darmayanti, M. (2007). Analisis Struktur, Kinerja dan Kluster Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia.
- Fanani, Z. (2009). *Analisis integrasi vertikal industri pakaian jadi (garmen) di indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).
- Rediardo, K. (2018). Hubungan Konsentrasi Industri terhadap Keuntungan Industri Besi dan Baja sebelum dan sesudah Krisis Ekonomi di Indonesia (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Wulandari, V. (2023). Pendekatan Structure-Conduct-Performance dalam Analisis Pengaruh Struktur terhadap Kinerja pada Industri Teh dan Kopi di Indonesia (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang.